

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti memberi penegasan terhadap istilah-istilah berikut:

- a. Peran tenaga kerja wanita merupakan peran wanita sebagai tenaga kerja yang bekerja di industri genteng dengan menjalankan pekerjaannya dalam beberapa proses pembuatan genteng sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan di industri genteng tersebut untuk para tenaga kerja wanita.
- b. Kontribusi secara sempit diartikan sebagai bentuk bantuan atau sokongan berupa uang atau sokongan dana. Kontribusi dalam penelitian ini diartikan sebagai salah satu pemasukan dalam pendapatan keluarga yang berupa uang atau sokongan dana untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa peran wanita sebagai tenaga kerja di industri genteng yang merupakan kegiatan ekonomi produktif adalah sebagai salah satu bukti nyata kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga dalam bentuk tenaga dan pikiran dengan bekerja di industri genteng, kemudian menghasilkan kontribusi finansial berupa upah yang dihasilkan wanita dari bekerja di industri genteng menjadi pendapatan keluarga.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatar belakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kembali kepada responden dan teman sejawat) (Usman dan Purnomo, 2011:130).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan studi fenomenologis. Penggunaan metode disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan, memahami dan mengungkap suatu fenomena secara faktual dalam bentuk paparan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menjelaskan suatu fenomena khas yang terjadi pada suatu wilayah dan tidak terjadi pada wilayah lainnya, fenomena tersebut mungkin bisa saja jenisnya sama dengan wilayah lain, tetapi dengan karakteristik dan kajian yang berbeda. Peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang persepsi dan sikap-sikap dari informan sesuai pengalaman hidupnya sehari-hari. Hasil dari studi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman para pembaca tentang pengalaman hidup orang lain, terutama untuk situasi tertentu (Sukmadinata, 2015:63). Pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengkaji dan mengungkap mengenai makna dari fenomena yang menjadi pengalaman hidup individu maupun kelompok. Dalam hal ini peneliti mengkaji fenomena wanita di Desa Wanajaya berperan sebagai tenaga kerja di industri genteng sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian memiliki makna batasan penelitian, karena dalam sebuah penelitian memiliki dan banyak sekali hal yang tidak menyangkut dengan penelitian, sehingga dalam penelitian kualitatif adanya fokus penelitian agar memfokuskan masalahnya terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan

permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Fokus penelitian merupakan sebuah pemusatan konsentrasi penelitian yang sedang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut (Sugiyono 2017 : 209), fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dengan adanya fokus penelitian maka informasi yang akan diperoleh akan lebih terarah. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan terhadap hal-hal yang akan diteliti.

Adapun hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu diantaranya fokus pertama dalam penelitian mengenai peran tenaga kerja wanita pada industri genteng di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka yang menarik peneliti, yaitu dilihat dari keterlibatan perempuan dalam pengerjaan proses-proses pembuatan genteng. Fokus kedua adalah kontribusi tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri genteng terhadap pendapatan keluarga, berupa upah sebagai timbal balik dari bekerja di industri genteng yang dianggap berkontribusi menjadi pemasukan pendapatan keluarga, bisa sebagai pendapatan tetap keluarga atau sebagai pendapatan sementara keluarga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian itu harus mendapatkan data yang valid, reliable dan objektif tentang peristiwa yang diteliti. Untuk mencapai itu semua diperlukan sebuah teknik yang tepat untuk mengumpulkan sebuah data. Dengan teknik pengumpulan data ini peneliti mencatat peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penangkapan gejala yang diteliti dengan menggunakan panca indera secara langsung. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan

sistematika fenomena yang diselidiki (Sukandarrumidi, 2012 : 69). Dengan melakukan observasi, peneliti diharapkan dapat memperoleh data aktual, dalam artian diperoleh langsung dari responden pada saat terjadinya tingkah laku yang diharapkan. Observasi membutuhkan waktu yang tidak sebentar, karena untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti harus mengamati dan mengawasi sampai tingkah laku yang diharapkan terjadi atau muncul.

Terdapat dua cara observasi berdasarkan keterlibatan peneliti yaitu ada observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan, serta peneliti ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti seolah-olah peneliti bagian dari subjek. Selanjutnya ada observasi non partisipan, dimana peneliti hanya melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipan, yaitu peneliti ikut melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan tenaga kerja wanita di industri genteng di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2014:113). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara yaitu peneliti kepada informan. Wawancara berfungsi untuk mendapatkan informasi yang tepat fakta yang ingin ketahui peneliti dalam kegiatan penelitian. Teknik wawancara digunakan untuk mempermudah bagi informan yang tidak bisa membaca atau menulis, selain itu pertanyaan-pertanyaan lebih mudah dipahami oleh informan, karena pewawancara bisa menjelaskan maksud dari pertanyaan yang diajukan, serta pewawancara bisa langsung mengecek keakuratan jawaban karena mendengar langsung jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Terdapat beberapa teknik wawancara yaitu wawancara berstruktur, dengan membuat atau mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih

dahulu sebagai pedoman saat melakukan wawancara, dan wawancara tidak berstruktur yaitu pewawancara tidak membuat daftar pertanyaan sebelum pelaksanaan wawancara, tetapi mengajukan pertanyaan secara spontan pada waktu pelaksanaan wawancara serta yang ketiga kombinasi yaitu ada daftar pertanyaan yang diajukan peneliti telah dibuat terlebih dahulu sebelum wawancara, serta ada pertanyaan yang muncul spontan diajukan pada saat pelaksanaan wawancara.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai bidang yang relevan dengan apa yang sedang kita kaji, konsep-konsep teoritis dan operasional tentang ketentuan penelitian. (Sumaatmadja Nursid, 1988:110). Studi kepustakaan merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai kepustakaan yang sudah ada yang berkaitan dengan penelitian, terdiri dari buku, jurnal, artikel, tesis, skripsi dan lainnya sebagai perbandingan dengan atau bahkan sumber dalam penelitian yang dilakukan.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Irawan dalam (Sukandarrumidi, 2012:100), studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Studi Dokumentasi artinya meliputi segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan penelitian, dengan cara mengambil gambar ataupun video di tempat penelitian, para pekerja wanita serta aktivitasnya dan sebagainya. Studi Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumem-dokumen yang berhubungan dengan gambaran umum Desa Wanajaya, data-data, foto-foto atau video mengenai industri genteng di Desa Wanajaya, foto-foto atau video seluruh kegiatan proses produksi genteng beserta sarana prasarananya dan dokumen-dokumen lainnya yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Anam,R.S. 2017:1), menyatakan bahwa secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen penelitian berkaitan dengan objek-objek yang diteliti oleh penulis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk pengumpulan data di lapangan dengan pencatatan dan pengamatan langsung tentang fenomena yang diteliti secara sistematis dan realistis. Pedoman observasi salah satunya digunakan untuk mengetahui kondisi geografis tempat penelitian. Contoh :

Nama Responden	:
Asal	:
Hal yang ditanyakan berkaitan :	
a. Kondisi fisik daerah penelitian	
b. Kondisi sosial daerah penelitian	
c. Kondisi budaya daerah penelitian	

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, dengan bertatap muka secara langsung. Penulis menggunakan teknik wawancara kombinasi, yaitu menggunakan wawancara berstruktur dan tidak berstruktur dalam penelitian, karena ada pertanyaan yang sudah dibuat sebelum pelaksanaan wawancara dan ada juga pertanyaan yang diajukan secara spontan pada saat pelaksanaan wawancara secara langsung dengan informan, sesuai dengan penemuan baru di lapangan. Sedangkan kisi-kisi instrumen pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

No	Komponen	Sub Komponen	Alat Ukur	Indikator
1	Peran Tenaga Kerja Wanita pada industri genteng di	Keterlibatan pada tahapan proses pembuatan genteng	Observasi	Melihat langsung pekerjaan atau peran yang dilakukan wanita di industri genteng dalam proses pembuatan genteng serta ikut terlibat langsung mengerjakan proses pembuatan genteng yang melibatkan tenaga kerja wanita.
			Wawancara	Tanya jawab secara tatap muka langsung dengan informan tenaga kerja wanita mengenai bagaimana bentuk keterlibatannya dalam proses pembuatan genteng.
2	Kontribusi tenaga kerja wanita pada industri genteng terhadap pendapatan keluarga	Pemasukan/perolehan pendapatan keluarga dari	Observasi	Melihat langsung pendapatan setiap kepala keluarga tenaga kerja wanita pada industri genteng dari data sekunder yang tersedia di kantor Desa Wanajaya.
			Wawancara	Melakukan Tanya jawab secara tatap muka langsung dengan informan mengenai pendapatan keluarga tenaga kerja wanita secara keseluruhan dan pendapatan setiap anggota keluarga, serta persentase kontribusi upah wanita terhadap pendapatan keluarga.

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2022

3.6 Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti (Anshori, M.:2017). Istilah objek dalam penelitian kualitatif merupakan satuan kasus sebagai bahan kajian penelitian. Adapun yang menjadi objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah peran wanita sebagai tenaga kerja pada industri pembuatan genteng serta kontribusinya pada perekonomian keluarga di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber (informan) yang mengetahui dan memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Dalam pengumpulan data, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama adalah pemilihan informasi. Dalam penelitian kualitatif ini peran peneliti adalah sebagai pengumpul data, perencana, penganalisis, hingga menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti menjadi kunci utama dalam melakukan penelitian, karena peneliti tidak hanya mengambil data, mengolah data, dan menyimpulkan hasil penelitian saja. Namun peneliti juga menjadi teman untuk subjek, sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan lengkap.

Penentuan subjek dalam penelitian kualitatif umumnya mempunyai karakteristik tidak berjumlah besar, mempunyai kriteria tertentu sesuai kekhususan penelitian, tidak ditentukan dari awal dan bisa berubah baik jumlah maupun karakteristik subjeknya sesuai dengan konsep yang ditemukan dan berkembang selama penelitian. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu pengambilan subjek dengan cara menetapkan ciri-ciri tertentu yang disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan utama dalam penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk langsung oleh peneliti berdasarkan pertimbangan, sesuai dengan hal-hal yang ingin diketahui peneliti. Adapun

informan-informan yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mandor di industri genteng di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka berjumlah 4 orang, merupakan informan kunci dalam penelitian ini. Informan kunci merupakan individu atau subjek yang sangat memahami dan memiliki berbagai informasi pokok terkait permasalahan penelitian. Peneliti memilih mandor industri genteng sebagai informan kunci dengan pertimbangan karena mandorlah yang mengatur, mengurus, mengawasi sistem kerja atau pembagian kerja semua tenaga kerja dalam kegiatan proses produksi genteng dan seluruh kegiatan produksinya, termasuk menentukan sistem upah bagi tenaga kerja serta sehingga diharapkan dapat lebih memahami dan memberikan informasi yang lebih detail dan mendalam terkait peran tenaga kerja wanita di industri genteng, serta memberikan informasi mengenai sistem upah tenaga kerja wanita kaitannya dengan kontribusi dari upah tenaga kerja wanita tersebut. Peneliti menentukan jumlah 4 orang mandor, sesuai dengan jumlah industri genteng yang terdapat di Desa Wanajaya.
2. Tenaga kerja wanita industri genteng berjumlah 10 orang. Peneliti memilih tenaga kerja wanita, karena teribat langsung dengan interaksi sosial yang diteliti, sehingga dianggap dapat memberikan informasi mengenai seperti apa peran wanita atau pekerjaan yang dijalani para wanita di industri genteng. Selain itu dianggap dapat memberikan informasi mengenai seperti apa kontribusi tenaga kerja wanita industri genteng terhadap pendapatan keluarga.
3. Pemilik industri genteng di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka berjumlah 5 orang merupakan informan tambahan atau pendukung dalam penelitian ini. Pertimbangan pemilihan pemilik industri genteng sebagai informan tambahan karena beranggapan pemilik memiliki pemahaman tentang kondisi keseluruhan industri genteng yang dimilikinya, sehingga diharapkan mendapatkan keterangan

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan industri genteng di Desa Wanajaya.

4. Kepala Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka merupakan informan tambahan dalam penelitian ini. Pertimbangan pemilihan Kepala Desa sebagai informan tambahan, karena dianggap memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai industri genteng yang ada di wilayahnya, serta mengetahui kondisi ekonomi masyarakat Desa Wanajaya, sehingga diharapkan dapat informasi terkait kontribusi penduduk wanita Desa Wanajaya yang bekerja di industri genteng terhadap pendapatan keluarganya.

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Pada prosedur pelaksanaan penelitian dari awal sampai selesai penelitian, akan ada beberapa tahap-tahap atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Adapun langkah – langkah dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini mencakup kegiatan studi kepustakaan yaitu membuat daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal yang akan digunakan dan instrument penelitian, yang sebelumnya melakukan bimbingan terlebih dahulu kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan atau tahap penelitian untuk menjawab masalah yang diteliti. Dalam tahapan ini mencakup kegiatan pengumpulan data melalui studi literatur dari berbagai sumber kajian yang serupa seperti jurnal, observasi lapangan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian serta kegiatan wawancara terhadap subjek penelitian dan studi dokumentasi mengenai kegiatan-kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Penulisan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengolahan dan menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan kegiatan lain pada tahap pelaksanaan sebelumnya. Kemudian peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh yang dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa tesis, berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data.

4. Tahap Pelaporan

Setelah peneliti selesai menyusun tesis, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk mendapat persetujuan melaksanakan ujian siding tesis serta melaporkan hasil penelitian kepada penguji lain.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian pengolahan data pada hakikatnya merupakan kegiatan membuat klasifikasi terhadap bahan-bahan penelitian secara tertulis untuk mempermudah pekerjaan. Sedangkan pada kegiatan menganalisa data yaitu mengurai suatu komponen kemudian melakukan penelaahan terhadap masing-masing komponen dengan keseluruhan konteks dari berbagai sudut pandang.

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis penelitian kualitatif model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246), yang terdiri dari beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam tahap ini merupakan kegiatan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk kebutuhan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi serta gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan penelitian. Bentuk data yang diperoleh bervariasi, mulai dari bentuk deskripsi hasil observasi dan wawancara, rekaman suara hasil wawancara serta foto dan video hasil dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan mereduksi data ini merupakan kegiatan merangkum data, menyeleksi data, menggolongkan data, memfokuskan data pada hal-hal yang penting. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan konsep awal penelitian, data yang penting dan dianggap mendukung penelitian dipilah-pilah kemudian dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah, sedangkan untuk data yang kurang mendukung penelitian peneliti membuangnya, dengan tujuan agar tidak mengganggu dalam proses penyajian data akhir.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

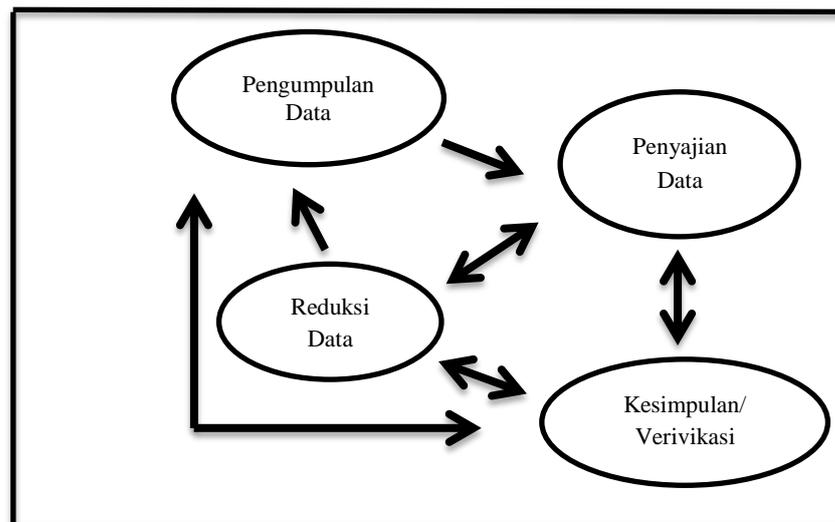
Setelah dilakukan reduksi data, sehingga data-data sudah jelas penggolongannya, tahap selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data kebanyakan dilakukan dalam bentuk naratif atau uraian singkat dan sebagian disajikan dalam bentuk tabel atau bagan. Penyajian data dilakukan melalui tahapan-tahapan yang terorganisir, agar data mudah dipahami.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena pertanyaan penelitian dalam penelitian kualitatif bisa berubah-ubah dan berkembang, sesuai dengan temuan di lapangan. Simpulan ini dibuat berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dianalisis, mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik Triangulasi data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan perbandingan terhadap data itu (Bachri, 2010). Triangulasi yaitu analisis data dengan mengecek dan mencermati kembali tingkat keakuratan data atau informasi yang telah diperoleh melalui perbandingan dari sumber yang berbeda. Dalam hal ini triangulasi dilakukan

dengan mengecek kembali data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan data serta agar data dapat dipertanggungjawabkan, dengan tujuan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih dapat dipercaya dan berkualitas. Model analisis data yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Model interaktif dalam Usman dan Akbar (2011)

Gambar 3.1
Analisis Data Lapangan

Pada gambar tersebut tampak adanya kegiatan yang saling terkait dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Penyajian data selain berasal dari hasil reduksi, perlu juga dilihat kembali dalam proses pengumpulan data untuk memastikan tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian juga dalam verifikasi, jika ada kesimpulan yang masih diragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali ke proses pengumpulan data.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian ini yaitu dari bulan Mei 2021-bulan November 2021. Penelitian dilakukan di industri pembuatan genteng yang berlokasi di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Luas daerah penelitian yaitu Desa Wanajaya. Adapun rencana waktu kegiatan penelitian dan gambaran tempat penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rencana Waktu Penelitian

No		Tahun/Bulan						
		2022						
		Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov
1.	Observasi Lapangan							
2	Penyusunan data yang diperlukan							
3	Penyusunan Proposal							
4	Revisi Proposal							
5	Ujian Proposal							
6	Uji coba instrumen							
7	Studi Literatur							
8	Wawancara							
9	Pengumpulan Data							
10	Pengolahan Data							
11	Analisis Data							
12	Penyusunan Tesis							
13	Sidang Tesis							
14	Revisi							
15	Penyerahan Tesis							

Sumber : Hasil Penelitian, 2022



Gambar 3.2 Google Earth Pabrik Genteng Putra Berkah Bangkit